

PENGARUH SELF-EFFICACY DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Rengganis Arum Kinanti¹, Eka Putri²

^{1,2} Universitas Panca Sakti Bekasi

¹ rengganisarum22@gmail.com , ² ekaputri.15juni92@gmail.com

Abstract

Objectives The participants in this study are members of the class of 2020 at Panca Sakti University Bekasi's Economic Education Research Program. The purpose of this research is to investigate the influence that one's self-efficacy and perspective of the teaching profession have on one's level of motivation to enter the teaching profession. This study employs a survey or questionnaire approach to quantitative research with an associative approach, using multiple linear regression analysis to analyze the resulting data. A total of 104 students were selected at random for this analysis. According to the results, an individual's self-efficacy had a more significant influence on their interest in entering the teaching profession than did their perception of the teaching profession itself. If a person is interested in becoming an educator, one factor that goes into the decision-making process is how they feel about themselves in relation to the teaching profession and how confident they are in their abilities.

Keywords: self-efficacy, perception of the teaching profession, interest in becoming a teacher.

Pendahuluan

Sebagaimana yang terdapat dalam peraturan perundangan-undangan mengenai Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar di mana peserta didik dapat memenuhi potensi dalam dirinya.” Kebutuhan akan pendidikan tidak dapat dihindari bagi setiap orang. Pendidikan itu sendiri merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan guna mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui suatu kegiatan pembelajaran. Pendidikan yaitu upaya untuk membuat tenaga kerja dan SDM yang berkualitas (Syandianingrum & Wahjudi, 2021). Dalam dunia pendidikan salah satu faktor keberhasilan terhadap penyelenggaraan pendidikan adalah seorang guru.

Seorang guru memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap pendidikan, sehingga guru harus mempunyai kualitas, kemampuan serta kompetensi agar mampu mendidik secara profesional. Agar bisa menggambarkan guru yang kompeten, seorang guru diharuskan mau berusaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan dan keterampilan pedagogik mahasiswa dapat dicapai secara teori dan praktik melalui pengembangan (Hardianti et al., 2021). Lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, dapat meningkatkan kualitas, kemampuan, dan kompetensi guru dengan mengikuti LPTK. Selain gelar sarjana, guru harus mempunyai sertifikat guru yang termasuk dalam program pelatihan guru (PPG).

Berdasarkan Database Perguruan Tinggi di PDDikti, terdapat kurang lebih 6.127 program pendidikan di universitas swasta dan negeri di Indonesia (Pendidikan & Kebudayaan, n.d.). Jurusan ilmu pendidikan tersedia di beberapa perguruan tinggi, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Pendidikan yang ada di Universitas Panca Sakti Bekasi. Fakultas tersebut mempelajari implementasi pendidikan akademik. Tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan adalah menyiapkan dan mendidik lulusannya sebagai guru profesional melalui berbagai teori dan praktek. Namun kenyataannya, tidak semua lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan adalah guru. Dapat dilihat dari lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2021 dan 2022 yang berprofesi sebagai guru hanya 40% saja dan sebanyak 60% memilih untuk menjadi karyawan swasta, wirausaha dan lain-lain. Hal ini menjadi indikasi bahwa minat mahasiswa Fakultas

DOI: 10.33603/ejpe.v11i2.1

This is an open access article under the CC-BY-SA license



Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk menjadi tenaga pengajar masih rendah.

Menurut Syahputra (2020), minat adalah motivasi internal seperti belajar, yang merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan penuh semangat, dan cenderung tenang ketika melakukan proses kegiatan dari belajar yang dilakukan dengan kesadaran penuh dan membawa perasaan gembira. Mahasiswa yang mempunyai kemauan untuk menjadi guru dipengaruhi oleh macam-macam variabel profesi guru, kesejahteraan guru, teman bergaul, efikasi diri, lingkungan keluarga, kepribadian diri maupun Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari variabel tersebut, penulis menduga bahwa ada macam-macam variabel yang dapat memberikan dampak minat mahasiswa untuk menjadi guru. Dapat diketahui bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi tahun 2021 dan 2022 yang berprofesi sebagai guru hanya 40% saja dan sebanyak 60% memilih untuk menjadi karyawan swasta, wirausaha dan lain-lain. Hal ini menjadi indikasi bahwa minat mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk menjadi tenaga pengajar masih rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru dan untuk mendapatkan kebaharuan hasil terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain pada tahun-tahun sebelumnya dengan subjek dan objek yang berbeda, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Panca Sakti Bekasi”.

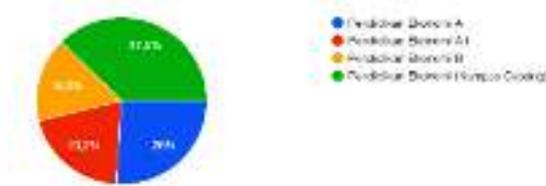
Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada analisis ini yaitu metode survei dengan jenis analisis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif merujuk pada penelitian yang melakukan pendekatan dengan menekankan fenomena objektif kemudian mengkajinya melalui angka dan analisis statistik dan pendekatan asosiatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan melihat hubungan sebab akibat yang ada antara variabel dependen dan variabel independent.

Jumlah populasi untuk penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa aktif yang terdaftar di Universitas Panca Sakti Bekasi untuk angkatan tahun 2020 Program Studi Pendidikan Ekonomi, yaitu 140 orang. Penelitian ini menggunakan sampel 104 individu, dengan perhitungan memakai rumus perhitungan slovin dan toleransi kesalahan hingga 5 persen dari populasi. Penelitian ini menggunakan metodologi random sampling. Selanjutnya data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 104 mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan tahun 2020 Program Studi Pendidikan Ekonomi mengikuti penyebaran kuesioner online menggunakan Google form secara tertutup untuk menghimpun data yang diperlukan dalam analisis ini.



Gambar 1 Kelas Responden

Dari gambar diatas, diketahui responden terdiri dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi kelas A Kampus Pusat sebanyak 27 orang (26%), kelas A1 Kampus Pusat sebanyak 21 orang (20,2%), kelas B Kampus Pusat sebanyak 17 orang (16,3%) dan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kampus Cabang sebanyak 39 orang (37,5%).

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov*, Diketahui normalitas data penelitian ini yaitu sebesar $0,197 > 0,05$ dan bisa dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 1, diperoleh hasil $0,591 > 0,05$ sehingga data antara variabel independen X_1 yakni efikasi diri dengan variabel independet Y yakni Minat Menjadi Guru diketahui memiliki varian data sama atau homogen dan diperoleh hasil $0,265 > 0,05$ sehingga data variabel bebas X_2 yakni pandangan Profesi Guru dengan variabel dependent Y yakni Minat Menjadi Guru diketahui memiliki varian data sama atau homogen.

Tabel 1 Uji Homogenitas

	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.
X1	.850	11	89	.591
X2	1.277	8	93	.265

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil output uji linearitas pada tabel 2 yang dilakukan menggunakan SPSS 22, data diatas menunjukkan “nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,202 > 0,05$ serta nilai F_{hitung} yang terdapat pada *Deviation from Linearity* senilai 1,346 dan nilai F_{tabel} senilai 1,83 (Nilai F_{tabel} didapat dari df 13 ; 89 dengan signifikansi 0,05 maka ditemukan F_{tabel} sebesar 1,83) karena $1,346 < 1,83$ maka dinyatakan bahwa ada relasi linear antara Efikasi Diri (X_1) pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) adalah linear.”

Tabel 2 Uji Linearitas X_1 Terhadap Y

			df	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	14	3.914	.000
Menjadi	Groups	Linearity	1	37.300	.000
Guru *		Deviation			
Efikasi		from	13	1.346	.202
Diri		Linearity			
	Within Groups		89		
	Total		103		

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 3 yang dilakukan menggunakan SPSS 22, data diatas menunjukkan “nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,012 < 0,05$ serta nilai F_{hitung} yang terdapat pada *Deviation from Linearity* senilai 2,542 dan nilai F_{tabel} senilai 1,98 (Nilai F_{tabel} didapat dari $df_{9 ; 93}$ dengan signifikansi 0,05 maka ditemukan F_{tabel} sebesar 1,98) karena $2,542 > 1,98$ maka disimpulkan bahwa tidak ada relasi linear antara pandangan Profesi Guru (X_2) pada Minat Menjadi Guru (Y).”

Tabel 3 Uji Linearitas X_2 Terhadap Y

			df	F	Sig.
Minat	between	(combined)	10	3.279	.001
menjadi	groups	linearity	1	9.915	.002
guru *		deviation			
Persepsi		from	9	2.542	.012
profesi		linearity			
guru	Within Groups		93		
	Total		103		

(Sumber: Data diolah, 2023)

Uji regresi linear berganda diatas bisa disimpulkan dengan persamaan ini:

$$Y' = 6,309 + 0,439 + 0,201$$

Dari persamaan regresi linear berganda itu, bisa di jelaskan bahwa nilai α (konstanta) sebesar 6,309 yang berarti relasi antara variabel X_1 yakni Efikasi Diri dan variabel X_2 yakni Pandangan Profesi Guru dengan variabel dependent Y yakni Minat Menjadi Guru tidak terdapat perubahan atau konsisten, nilai koefisien X_1 sebesar 0,439 berarti Efikasi Diri memiliki hubungan positif atau pengaruh dan Nilai koefisien X_2 0,201 berarti Pandangan Profesi Guru memiliki hubungan pengaruh.

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

B	
(Constant)	6.309
Efikasi Diri	.439
Persepsi Profesi Guru	.201

(Sumber: Data diolah, 2023)

Dari tabel 5, hasil uji t bisa diketahui bahwa “nilai signifikansi efikasi diri sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga ada ampak antara variabel X_1 yakni Efikasi Diri pada variabel terikat Y yakni Minat Menjadi Guru. Diketahui nilai signifikansi variabel X_2 yakni Persepsi Profesi Guru $0,051 > 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel Persepsi Profesi Guru (X_2) terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y).”

Tabel 5 Uji t

	Sig.
(Constant)	.064
Efikasi Diri	.000
Persepsi Profesi Guru	.051

(Sumber: data diolah, 2023)

Dari tabel 6, dicari tahu bahwa nilai F_{hitung} adalah 20,323 dengan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh simultan antara variabel independent terhadap dependen.

Tabel 6 Uji F

model	sum of squares	df	mean square	f	sig.
regression	212.988	2	106.494	20.323	.000 ^b
Residual	529.234	101	5.240		
Total	742.221	103			

(Sumber: Data diolah, 2023)

Hasil uji determinasi menyatakan 0, 287 maka bisa dinyatakan bahwa variabel *self-efficacy* (X_1) dan Pandangan Profesi Guru (X_2) memiliki pengaruh simultan atau bersma-sama pada Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 28,7% dan sisanya sebanyak 71,3% merupakan peran dari variable lain yang tidak ditemukan dalam analisis ini.

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.273	2.289

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berikut ini penjabaran hasil temuan penelitian dengan berbantuan serangkaian uji statistik.

Pengaruh X_1 (Self-Efficacy) terhadap Y (Minat Menjadi Guru)

Dari analisis penelitian bisa dinyatakan jika ada relasi yang linear antara Efikasi Diri (X_1) dengan Minat Menjadi Guru (Y) karena $F_{hitung} 1,346 < F_{tabel} 1,83$. Uji-t hasil penelitian, diperoleh “nilai signifikansi Efikasi Diri (X_1) $0,000 < 0,05$ artinya ada dampak secara parsial antara variabel Efikasi Diri (X_1) pada variabel Minat Menjadi Guru (Y).”

Dengan demikian, hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh antara efikasi diri dengan minat menjadi guru. Apabila mahasiswa mempunyai efikasi diri yang tinggi maka mahasiswa itu mempunyai keyakinan akan memiliki yang dimilikinya sebagai seorang calon guru serta mampu menangani masalah dan menyelesaikan tugas sebagai guru dengan baik.

Temuan dari penelitian ini konsisten dengan temuan dari penelitian dilakukan (Wahyuni & Setiyani, 2017) berjudul, “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru” menemukan persepsi siswa tentang kemampuan mereka sendiri untuk berhasil di kelas mempengaruhi keinginan mereka untuk mengejar karir di bidang pendidikan. Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Aayn & Listiadi, 2022), penelitian ini menemukan bahwa karakteristik efikasi diri berpengaruh menguntungkan terhadap kesiapan guru prajabatan untuk memasuki profesi. Menurut studi (Rahmadiyah et al., n.d.) berjudul “Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Sekolah (PLP) dan Efikasi Diri” menyatakan bahwa “Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang angkatan 2016 dan 2017 yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi lebih cenderung tertarik untuk mengajar”.

Pengaruh X_2 (Persepsi Profesi Guru) terhadap Y (Minat Menjadi Guru)

Dari analisis penelitian bisa dinyatakan jika tidak ada relasi linear antara Persepsi Profesi Guru (X_2) dengan Minat Menjadi Guru (Y) karena $F_{hitung} 2,542 > F_{tabel} 1,98$. Dari hasil uji t penelitian, diperoleh nilai signifikansi Pandangan Profesi Guru (X_2) sebesar $0,051 > 0,05$ artinya tidak ada dampak secara parsial antara variabel Pandangan Profesi Guru (X_2) pada variabel Minat Menjadi Guru (Y).

Karena tidak ada korelasi antara bagaimana orang melihat instruktur dan apakah mereka ingin menjadi guru sendiri, hasil ini berlainan dengan premis penelitian. Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2020 di Universitas Panca Sakti Bekasi, tertarik menjadi guru tanpa memandang perspektif masyarakat terhadap profesi guru. Seperti penelitian sebelumnya oleh (Rahmadiyah et al., n.d.) berjudul “Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengantar Sekolah (PLP), dan Efikasi Diri” Inilah yang ditunjukkan oleh hasil penelitian ini “Pandangan profesi guru tidak berdampak parsial pada minat menjadi guru di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kampus Kanjuruhan.” (Wahyuni & Setiyani, 2017) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Persepsi Guru Profession, Family Environment, and Self-Efficacy on Interest of Becoming a Teacher,” dan menemukan bahwa “di antara jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2014, tidak ada korelasi antara persepsi profesi guru dan minat menjadi guru”.

Pengaruh X_1 (*Self-Efficacy*) dan X_2 (*Persepsi Profesi Guru*) terhadap Y (*Minat Menjadi Guru*)

Berdasarkan hasil uji F penelitian yang sudah dilaksanakan, nilai F_{hitung} adalah 20,323 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada dampak secara simultan antara variabel bebas yakni Efikasi Diri (X_1) dan Pandangan Profesi Guru (X_2) terhadap variabel terikat yakni Minat Menjadi Guru (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020 Di Universitas Panca Sakti Bekasi.

Memiliki koefisien determinasi 0,287 artinya variabel X_1 yakni Efikasi Diri dengan variabel X_2 yakni Persepsi terhadap Profesi Guru mempunyai dampak secara simultan pada Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 28,7%. Pandangan baik tentang pekerjaan menjadi guru bisa meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru, hal ini dapat diwujudkan dengan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan sebagai calon seorang guru. Selain Pandangan profesi guru yang baik, mahasiswa juga perlu memiliki efikasi diri atau kepercayaan yang tinggi terhadap keterampilan sebagai calon guru maka hal tersebut dapat menjadikan mahasiswa semakin berminat untuk menjadi guru.

Simpulan

Efikasi Diri (X_1) dan Persepsi Profesi Guru (X_2) berpengaruh simultan atau bersamaan pada Minat Menjadi Guru (Y) di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2020. Adapun Efikasi Diri (X_1) mempunyai pengaruh parsial dan X_2 tidak berpengaruh secara parsial pada Minat Menjadi Guru (Y).

Referensi

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171.
- Firman Alim, A., Syah, N., & Yustisia, H. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil Ft Unp*.
- Nur Aini, E. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan*. 2(2). <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p83-96>
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (n.d.). *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Directorate General of Higher Education Statistik Pendidikan Tinggi Higher Education Statistics 2 0 2 0 Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Secretariat Directorate General Of Higher Education*.
- Prastiani, D. A. (n.d.). *Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNESA*. <http://ejournal.unikama.ac.idHal|47>
- Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 269. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385>
- Rahmadiyahani, S., Sri Hariyani, L., & Yudiono, U. (n.d.). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 5). <http://ejournal.unikama.ac.idHal|10>
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25.
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187–194.
- Syandianingrum, A., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja dengan Variabel Moderasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 32–45.
- Tifani, S. S., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 205–2016.
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan* (S. H. Yayat, Ed.; 1st ed., Vol. 1). PT. Bumi Aksara.

- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Wulandari, L., & Pamungkas, H. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru Dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 268–277.